

Catatan Tambahan 24

Merubah Perkataan Tuhan

Sistem matematika yang luar biasa ini telah meliputi ke dalam Quran dan berguna untuk memelihara dan mengesahkan keaslian bagi setiap elemen didalamnya.

Sembilan belas tahun selepas kemangkatan Nabi, beberapa penulis telah memasukkan dua ayat palsu di akhir Surah 9, Surah terakhir yang telah diturunkan di Medinah. Bukti yang ditunjukkan di Catatan Tambahan ini tidak dapat dipertikaikan lagi, adalah untuk mengeluarkan yang telah dimasukkan oleh manusia, mengembalikan kesucian dan keaslian Quran, dan mengilustrasikan fungsi utama bagi [kode matematika Quran](#), yakni, untuk melindungi Quran dari perubahan biar sekecil apapun. Lantas, kodenya HANYA menolak kepalsuan yang telah dimasukkan ke dalam 9:128-129.

“Tentu sekali, kami telah menurunkan sesuatu peringatan (Quran), dan, tentu sekali kami akan memeliharanya”. [15:9]

Quran adalah Kitab Terakhir Tuhan. Lantaran itu, jaminan yang kuat untuk menyimpannya dengan penuh kesempurnaan. Dan meyakinkan kita akan pengarang yang suci, dan mengekalkan Quran dimana pengarang yang Maha Berkuasa telah menjadikan Quran berkomposisi matematika. Seperti terbukti oleh bukti fisik dalam [Catatan Tambahan 1](#), komposisi matematika yang diluar kemampuan manusia. Penyimpangan setipis apapun dari Kitab Terakhir Tuhan yang ditujukan, akan menonjolkan kejanggalan. Penyimpangan walau 1 - satu surah, satu ayat, satu kata, bahkan satu huruf - dengan seketika dapat diketahui.

Sembilan belas tahun selepas kemangkatan Nabi Muhammad, semasa pemerintahan Khalifa ‘Uthman, sebuah komite bagi para penulis telah ditunjuk untuk membuat beberapa salinan Quran untuk dihantarkan ke negeri negeri Muslim yang baru. Salinan ini sepatutnya dibuat dari Quran yang asli dimana telah ditulis oleh Muhammad sendiri ([Catatan Tambahan 28](#)).

Komite ini telah diketuai oleh ‘Uthman Ibn ‘Affaan, ‘Ali Ibn Abi Taalib, Zaid Ibn Thaabit, Ubayy Ibn Ka’ab, ‘Abdullah Ibn Al-Zubair, Sa’id Ibn al’Aas, dan ‘Abdul Rahman Ibn Al-Haarith Ibn Hishaam. Nabi tentunya telah menulis Quran mengikuti kronologinya sesuai dengan wahyu yang beliau terima ([Catatan Tambahan 23](#)), bersamaan dengan instruksi untuk meletakkan setiap ayat di tempat yang tepat. Surah terakhir yang diturunkan di Medinah adalah Surah 9. Hanya Surah 110, surah yang sangat pendek, telah diturunkan selepas surah 9, di Mina.

Komite para penulis akhirnya sampai ke Surah 9, dan meletakkannya di tempat yang tepat. Salah seorang dari para penulis menyarankan supaya menambahkan dua ayat untuk memuliakan Nabi. Kebanyakan dari para penulis setuju. ‘Ali menjadi berang. Dia menentang dengan keras supaya mengekalkan perkataan Tuhan, yang telah ditulis oleh nabiNya yang terakhir, harus tidak boleh diubah.

Penentangan Ali telah didokumentasi di banyak rujukan, tetapi aku mengutip & menuliskan disini dari rujukan klasik *AL ITQAAN FEE ‘ULUM AL QURAN* oleh Jalaluddin Al-Suyuty, Al-Azhareyyah Press, Cairo, Egypt, 1318 H, Halaman 50 [Lihat kutipan 1]

قعد علي بن أبي طالب في بيته فقيل ما أتعبدك قال رأيت كتاب الله يزاد فيه
فحدثت نفسي أن لا ألبس ردائي الا الصلاة حتى اجمعه

Terjemahannya: Ali ditanya: “Kenapa kau tinggal dirumah?” Dia berkata, “Sesuatu telah ditambahkan ke dalam Quran, dan aku telah bersumpah tidak akan memakai pakaian jalananku, melainkan untuk bersembahyang, hingga Quran dapat dikembalikan ke aslinya”. [kutipan 1].

Dimensi yang dahsyat dari kejahatan ini dapat menyadarkan kita apabila kita dapat melihat akibatnya:

- 1) ‘Uthman telah dibunuh, dan ‘Ali telah dijadikan Khalifa yang keempat.
- 2) 50 puluh tahun peperangan berlaku diantara Khalifa yang baru dan pengikutnya yang mendukung beliau, dan yang satu lagi dari golongan Muhammadan yang mengubahsuaikan Quran.
- 3) ‘Ali telah shahid, dan begitu juga keluarganya, keluarga Nabi Muhammad, melainkan beberapa wanita dan anak-anak, telah dibunuh.
- 4) Puncak bencana terjadi dalam peperangan Kalbala yang terkenal, dimana anak lelaki ‘Ali, Hussein, dan keluarganya telah dibantai.
- 5) Kemurnian Islam telah dirampas kesuciannya, tidak dikembalikan sebagaimana mestinya, Quran selama 1400 tahun.

Akhirnya perusak Quran telah menang dalam peperangan, dan sejarah “resmi” yang sampai kepada kita telah mewakili dari segi pandangan pemenang. Kemenangan bagi musuh-musuh Tuhan, adalah tentu dari kehendak Tuhan jua. Hanya dalam dua dekade selepas kemangkatan Nabi, penyembah-penyembah pujaan yang telah dikalahkan oleh Nabi dalam penaklukan Makkah (632 M) berpaling kepada menyekutukan Tuhan. Ironisnya, pada masa ini pujaan mereka adalah Nabi sendiri. Penyembah pujaan yang sedemikian tentunya tidak berhak mendapatkan Quran yang asli. Lantaran itu, Tuhan merahmati para shahid yang telah berjuang untuk mengembalikan kemurnian Quran, dan memberikan kemenangan kepada orang-orang yang merubah perkataan Tuhan.

Kedamaian pertama yang dialami semenjak peperangan yang dahsyat itu adalah dari kepimpinan Marwan Ibn Al-Hakam (wafat 65 H/684 M). Tugas pertama yang dia lakukan adalah dengan memusnahkan Quran asli, yang mana telah dituliskan oleh Nabi Muhammad sendiri, “Takut akan kemungkinan timbulnya perselisihan BARU” [lihat ‘ULUM AL-QURAN, oleh Ahmad von Denffer, Islamic Foundation, Leicester, United Kingdom, 1983, Halaman 56]. Persoalan yang patut ditanyakan oleh orang-orang yang mempunyai kecerdasan ialah: “Jika Quran yang asli adalah sama seperti Quran yang beredar luas pada masa itu, kenapa Marwan Ibn Al-Hakam harus memusnahkannya?!”

Setelah mengamati rujukan Islam yang tertua, kami dapati dua ayat palsu yang dimasukkan ke dalam surah 9:128-129, senantiasa dicurigai. Contohnya, kita baca dari Hadits [Bukhary](#) yang terkenal, dan Al-Suyuti Itqaan yang terkenal, bahwa setiap ayat di dalam Quran telah dikenal pasti oleh banyak para saksi “melainkan Ayat 128-129 disurah 9; telah didapati hanya dari Khuzeimah Ibn Thaabit Al-Ansaary saja”. Ketika beberapa orang mempertanyakan penerimaan yang tidak lazim ini, seorang datang dengan mengeluarkan

Hadits yang menyatakan bahwa, “Kesaksian Khuzeimah sama seperti kesaksian dari dua orang lelaki!!!”

(lihat apa yang Bukhari telah tuliskan tentang hal ini. Volume 6, Book 61, Nomor 551)

Anehnya, ayat palsu yang dimasukkan ke dalam 9:128-129 telah diberi label pada cetakan Quran umum sebagai “Mekkah” [lihat kutipan 2].



Bagaimanakah mungkin ayat-ayat ‘Mekkah’ dapat ditemukan oleh Khuzeimah, seorang dari Medinah yang baru menjadi Muslim?! Bagaimana mungkin pula surah dari Medinah mengandung ayat-ayat dari Mekkah, apabila konvensi universal telah dilabelkan sebagai semua ayat-ayat ‘Medinah’ selepas Nabi berhijrah dari Mekkah??!! Selain pertentangan, ditambahkan pula banyak lagi penyelewengan yang berhubungan dengan ayat 9:128-129, tidak ada seorang pun yang berani menanyakan tentang keabsahannya. Penemuan kode matematika Quran pada 1974, bagaimana pun, era baru telah mengambil tempat dimana ketulenan bagi setiap elemen di dalam Quran dapat dikenal pasti ([Catatan Tambahan 1](#)).

Sebaliknya, kemasukkan dua ayat palsu 9:128-129 menyebabkan:

- 1) Mendemonstrasikan fungsi utama bagi sistem matematika Quran, dan
- 2) Menghasilkan mukjizat yang mengagumkan dengan sendirinya, dan
- 3) Membedakan antara orang-orang yang percaya dan orang-orang munafik (yang mendukung kuat tradisi).

Terjemahan bagi dua ayat palsu ditunjukkan dikutipan 3:

Sesungguhnya telah datang kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin. [9:128]

Jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah: "Cukuplah TUHAN bagiku; tidak ada tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung".[9:129] [kutipan 3]

BUKTI FISIK

[1] Penodaan kode Quran berkenaan ayat 9:128-129 muncul ketika jumlah bagi kata “Tuhan” (Allah) dalam Quran ditemukan sebanyak 2699 kali, yang mana bukan

merupakan kelipatan 19, kecuali kita hilangkan 1. perhitungan perkataan “Tuhan” ditunjukkan dibagian bawah halaman terjemahan ini (lihat winQT2). Total sebenarnya ditunjukkan diakhir Quran adalah 2698, 19x142, karena ayat palsu surah 9:128-129 telah dikeluarkan.

- [2] Jumlah bagi semua nomor-nomor ayat dimana perkataan “Tuhan” disebutkan adalah 118123 atau 19x6217. Total ini berlaku dengan menjumlahkan nomor-nomor bagi ayat-ayat dimana saja perkataan “Tuhan” ditemukan. Jika sekiranya ayat palsu 9:129 dimasukkan, fenomena ini akan menghilang.
- [3] Sebagaimana yang telah ditunjukkan diakhir surah 9 diterjemahan ini, total kejadian bagi perkataan “Tuhan” hingga ke akhir surah 9 adalah 1273, 19x67. Jika ayat palsu 9:128-129 dimasukkan, totalnya akan menjadi 1274, bukan kelipatan dari 19.
- [4] Kejadian bagi perkataan “Tuhan” dari huruf Inisial Quran yang pertama (“A.L.M” pada [2:1](#)) hingga inisial terakhir (“N” pada [68:1](#)) totalnya adalah 2641, atau 19x39. Sejak ianya mudah untuk mengurutkan surah-surah selain dari bagian huruf-huruf inisial Quran, Tabel 1 menunjukkan 57 kejadian bagi perkataan “Tuhan” dibagian itu saja. Pengurangan 57 dari total kejadian bagi perkataan “Tuhan” memberikan kita 2698-57 = 2641= 19x139, dari huruf inisial pertama hingga ke huruf inisial terakhir. Jika ayat palsu 9:128 dan 129 dimasukkan, jumlah perkataan “Tuhan” di bagian huruf inisial akan menjadi 2642.

Tabel 1: Kejadian Perkataan “Tuhan” Selain Dari Bagian Huruf Inisial

No. Surah	Jumlah kata “Tuhan”	No. Surah	Jumlah kata “Tuhan”
1	2	84	1
69	1	85	3
70	1	87	1
71	7	88	1
72	10	91	2
73	7	95	1
74	3	96	1
76	5	98	3
79	1	104	1
81	1	110	2
82	1	112	2
			57 19x3

- [5] Surah 9, surah yang tidak mempunyai huruf inisial, dan jika kita melihat kepada 85 surah-surah yang mempunyai huruf inisial, kita dapati yang perkataan “Tuhan” terjadi ke 57 kali dalam surah tersebut 19x3. Total jumlah nomor ayat dalam surah dimana perkataan “Tuhan” disebutkan adalah 1045, 19x55. Jika surah 9 dan dua ayat 128-129 dimasukkan, ayat yang mengandung perkataan “Tuhan” akan kelebihan 1.
- [6] Perkataan “Tuhan” dari Basmalah (Surah 9) hingga kepada ekstra Basmalah (Surah 27) terjadi di 513 ayat, 19x27, di dalam 19 surah (Tabel 2) Jika ayat-ayat palsu 9:128-129

dimasukkan, total ayat dimana perkataan “Tuhan” terjadi akan menjadi 514 ayat, tentunya fenomena ini akan menghilang.

- [7] Perkataan “Ilaah” yang bermakna “tuhan” disebut di 9:129. Total kejadian perkataan ini dalam Quran adalah 95, 19x5. Memasukkan 9:128-129 akan menjadikan perkataan ini ditambahkan satu lagi, menjadi 96.
- [8] *INDEK BAGI PERKATAAN PERKATAAN DIDALAM QURAN*, tercatat bagi perkataan “Rasul” sebanyak 116 kali. Salah satu dari perkataan ini adalah di ayat [9:128](#). Dengan mengeluarkan ayat palsu ini, perkataan “Rasul” menjadi 115. Perkataan “Rasul” lainnya yang tidak dihitung adalah di ayat [12:50](#), karena ianya ditujukan kepada “rasul bagi Fira’un”, dan bukannya rasul Tuhan. Lantas, total kejadian bagi “Rasul” bagi Allah adalah 114, 19x6.
- [9] Satu lagi perkataan penting yang terjadi di ayat palsu 9:128-129 adalah perkataan “*Rahiiim*” (Penyayang). Perkataan ini telah digunakan dalam Quran secara eksklusif sebagai nama Tuhan, dan total hitungannya adalah 114, 19x6, selepas mengeluarkan perkataan “*Rahiiim*” dari 9:128, dimana ditujukan kepada nabi. Sesuai dengan [7:188](#), [10:49](#), dan [72:21](#) bahwa nabi tidak mempunyai sebarang kuasa untuk memberikan rahmat.
- [10] Daftar *INDEKS* bagi sebutan perkataan “ ‘Arsh” (Kerajaan) sebanyak 22 kali. Selepas mengeluarkan kemasukkan dua ayat palsu 9:129, dan “ ‘Arsh” (Kerajaan) bagi Yusuf dimana disebut didalam ayat [12:100](#), dan “ ‘Arsh” bagi Ratu Shiba ([27:23](#)), dan berakhir dengan 19 “ perkataan “ ‘Arsh”. Ini menunjukkan bahwa huruf “ ‘Arsh” bagi 9:129 tidak termasuk dalam Quran.
- [11] Perintah dalam bahasa Quran “*Qul*” (Katakan) terjadi di dalam Quran sebanyak 332 kali. Juga perkataan “*Qaaluu*” (Mereka berkata) terjadi juga dalam jumlah yang sama. yaitu 332 juga. Sejak ayat palsu 9:129 juga mengandungi perkataan “*Qul*” (Katakan), kemasukannya akan merusak fenomena Quran yang serupa.
- [12] Quran mengandungi 6234 ayat yang bernomor dan 112 ayat yang tidak bernomor (Basmalah). Lantas, total bagi ayat-ayat dalam Quran adalah 6346, 19x334. Ayat-ayat palsu 9:128-129 telah melanggar kriteria penting bagi kode Quran ini.

No.	No. Surah	No. Ayat dengan perkataan “Tuhan”
1.	9	100
2.	10	49
3.	11	33
4.	12	34
5.	13	23
6.	14	28
7.	15	2
8.	16	64
9.	17	10

10.	18	14
11.	19	8
12.	20	6
13.	21	5
14.	22	50
15.	23	12
16.	24	50
17.	25	6
18.	26	13
19.	27	6
-----	-----	-----
19	342	513
Nomor Urutan surah = 19 Jumlah nomor surah = 342 = 19 x 18 Jumlah nomor ayat yang mengandung perkataan "Tuhan" = 513 = 19 x 27		

[13] Sebagai tambahan terhadap pelanggaran jumlah perkataan seperti pada tabel di atas, 9:128-129 yang telah melanggar struktur matematika Quran. Apabila kita menjumlahkan banyaknya ayat pada setiap surah, ditambah dengan jumlah nomor-nomor ayat ($1+2+3+\dots+n$, dimana n = nomor ayat), ditambahkan dengan nomor setiap surah, total kumulatif seluruh Quran menjadi kepada 346199, ataupun $19 \times 19 \times 959$. Fenomena ini mengesahkan keaslian dari setiap ayat di dalam Quran, sementara mengeluarkan 9:128-129. Tabel 3 adalah ilustrasi singkat untuk perhitungan butir 13. Fenomena ini adalah mustahil jika ayat-ayat palsu 9:128-129 dimasukkan.

Nomor Surah	Banyaknya Ayat	Penjumlahan Nomor Ayat	Total
1	7	28	36
2	286	41041	41329
-	-	-	-
9	127	8128	8264
-	-	-	-
114	6	21	141
----	----	----	----
6555	6234	333410	346199 (19 x 19 x 959)

[14] Apabila kita mengadakan penghitungan dengan cara yang sama seperti pada butir 13 diatas, tetapi hanya untuk 85 surah-surah yang tidak berhuruf inisial, dimana termasuk surah 9, total kumulatifnya juga merupakan kelipatan 19. Total kumulatif untuk semua surah-surah yang tidak berhuruf inisial adalah 156066, atau 19×8514 . Hasil perhitungan

ini tergantung pada fakta bahwa Surah 9 hanyalah mengandung 127 ayat, bukannya 129. Datanya telah ditunjukkan di Tabel 4. Ayat-ayat palsu akan dapat merusak kriteria ini.

No. Surah	Banyaknya Ayat	Penjumlahan Nomor Ayat	Total
1	7	28	36
4	176	15576	15756
-	-	-	-
9	127	8128	8264
-	-	-	-
114	6	21	141
			156066 = (19x8214)

[15] berhuruf inisial (85 surah), ditambah banyaknya ayat dalam surah, dari permulaan Quran hingga ke akhir surah 9 kita mendapat 703, 19x37. Penjelasan data selengkapnya ditunjukkan di Tabel 5.

Fenomena ini tergantung kepada fakta bahwa surah 9 mengandung 127 ayat.

Surah	Banyaknya Ayat	Total
1	7	8
4	176	180
5	120	125
6	165	171
8	75	83
9	127	136
		703 (19x37)

[16] Dengan menjumlahkan nomor surah dari surah yang tidak berhuruf inisial, ditambah banyaknya ayat dalam surah, ditambah jumlah nomor-nomor ayat dari surah yang tidak ada Basmalah (9:1) hingga ke akhir Quran, Total seluruhnya menjadi 116090, atau 19x6110. Data ini di Tabel 6. Jika ayat 9:128-129 dimasukkan, nomor ayat bagi surah 9 akan menjadi 129, dan total seluruhnya menjadi 116349, bukan kelipatan 19.

No. Surah	Banyaknya Ayat	Penjumlahan Nomor Ayat	Total
9	127	8128	8264
16	128	8256	8400

-	-	-	-
113	5	15	133
114	6	21	141
			116090 (19x6110)

[17] Apabila penghitungan yang sama bagi butir 16 telah selesai untuk semua ayat-ayat dari Basmalah yang hilang (Surah 9) hingga ke surah yang mempunyai ekstra Basmalah Surah 27, total seluruhnya menjadi 119966 atau 19×6314 . Fenomena ini akan rusak, dan totalnya akan tidak lagi dapat dibagi dengan 19, jika banyaknya ayat di dalam surah 9 adalah 129. Karena fenomena ini adalah juga berhubungan dengan surah yang tidak mempunyai Basmalah dari Surah 9, ianya menjelaskan dan data selengkapnya telah diberikan dalam Tabel di [Catatan Tambahan 29](#).

[18] Apabila penghitungan yang sama bagi butir 16 dan 17 telah diterangkan dari Bismillah yang hilang ([9:1](#)) hingga ke ayat dimana angka 19 disebutkan ([74:30](#)), kita dapatkan total keseluruhan menjadi kepada 207670, atau 19×10930 (Tabel 7). Surah 9 mestilah terdiri dari 127 ayat.

No. Surah	Banyaknya Ayat	Penjumlahan Nomor Ayat	Total
9	127	8128	8264
10	109	5995	6114
-	-	-	-
73	20	210	303
74	30	465	569
2739	4288	200643	207670 (19×10930)

[19] Surah 9 terdiri dari 127 ayat. Digit dari 127 dijumlahkan menjadi $1+2+7=10$. Mari kita melihat ke semua ayat-ayat yang jika digitnya dijumlahkan menjadi 10, dari Basmalah yang hilang Surah 9, hingga ke ekstra Basmalah Surah 27. Jika Surah 9 terdiri dari 129 ayat, total keseluruhan akan menjadi 2472, sebagai ganti 2470 (19×130); 2472 bukan kelipatan 19, dan fenomena ini akan hilang. Datanya di Tabel 8.

No. Surah	Banyaknya Ayat	Banyaknya Varian Nomor Ayat Hingga menjadi 10	Total
9	127	12	148
10	109	10	129
11	123	11	145
12	111	10	133
13	43	3	59

14	52	4	70
15	99	9	123
16	128	12	156
17	111	10	138
18	110	10	138
19	98	9	126
20	135	12	167
21	112	10	143
22	78	7	107
23	118	11	152
24	64	6	94
25	77	7	109
26	227	22	275
27	29	2	58
---	---	---	----
342	1951	177	2470
342 = 19x18 & 2470 = 19x130			

[20] Para pemalsu menginginkan kita percaya bahwa Surah 9 mengandung 129 ayat. Nomor 129 berakhir dengan digit "9". Mari kita lihat surah pertama dan surah terakhir yang nomor ayat-ayatnya diakhiri dengan digit "9." Ini adalah di surah 10 dan surah 104. Dengan menambahkan nomor surah, ditambah dengan nomor ayat-ayat, dan ditambah dengan jumlah nomor-nomor ayat, dari surah 10 hingga kesurah 104, kita akan mendapatkan total keseluruhan yang sama dengan 23655, atau 19x1245. Penjelasan ditunjukkan di Tabel 9. Memasukan Surah 9 dengan jumlah ayat yang salah, 129, pasti telah mengubah kedua penjumlahan nomor-nomor ayat dan total kumulatifnya - penjumlahan nomor-nomor ayat pasti telah menjadi 627+129=756, dan total kumulatifnya tidak akan menjadi 23655 - dan kode Quran telah dirusakkan (Tabel 9).

No. Surah	Banyaknya Ayat	Penjumlahan Nomor Ayat	Total
10	109	5995	6114
15	99	4950	5064
29	69	2415	2513
43	89	4005	4137
44	59	1770	1873
48	29	435	512
52	49	1225	1326
57	29	435	521

81	29	435	545
82	19	190	291
87	19	190	296
96	19	190	305
104	9	45	158
748	627	22280	23655 (19x1245)

[21] Oleh karena Surah 9 adalah surah yang tidak berhuruf inisial, mari kita lihat di semua nomor-nomor ayat di 85 surah yang tidak berhuruf inisial dan menghitung semua angka 1 yang kita lihat. Sebagaimana ditunjukkan di Tabel 10, total hitungan digit “1” di surah yang tidak berhuruf inisial adalah 1406, atau 19×74 . Nyata sekali, jika Surah 9 mengandung 129 ayat, kita akan melihat dua tambahan angka 1, dari ayat 128 dan 129, dan kode ini telah dilanggar.

Surah	Banyaknya Ayat	Banyaknya Angka 1 Pada Nomor Ayat
1	7	1
4	176	115
-	-	-
9	127	61
-	-	-
113	5	1
114	6	1

		1406 (19x74)

[22] Suntikan ayat-ayat palsu di ayat 128 dan 129 diakhir Surah 9. Jika kita lihat pada nomor-nomor 128 dan 129, kita akan melihat dua angka 1, dua angka 2, satu angka 8, dan satu angka 9. Sekarang mari kita lihat semua ayat-ayat di dalam Quran, dan hitung semua angka 1 yang kita lihat. Ini bermakna angka 1 dapat dilihat di ayat 1,10,11,12,13,.....21,31 dan seterusnya. Total perhitungan angka 1 adalah 2546 (19×134), jika kita gunakan nomor yang betul bagi ayat-ayat di Surah 9, yaitu 127, yang digunakan. Jika 128 dan 129 dimasukkan, total seluruhnya akan menjadi 2548, dimana bukan kelipatan 19 (Tabel 11).

Surah	Banyaknya Angka 1	Banyaknya Angka 2	Banyaknya Angka 8	Banyaknya Angka 9	Total
1	1	1	0	0	2
2	159	146	55	48	408

-	-	-	-	-	-
9	61	31	22	22	136
10	31	21	21	21	94
-	-	-	-	-	-
114	1	1	0	0	2
	-----	-----	-----	-----	-----
	2546	1641	908	833	5928
	(19 x 134)				(19 x 312)

[23] Mengikuti proses yang sama dapat menyatakan dalam butir 22 dan 23 untuk digit “1”, mari kita menghitung semua angka 2, 8, dan 9 disemua nomor-nomor ayat seluruh Quran. Sebagaimana yang ditunjukkan di Tabel 11, total perhitungan bagi semua angka 2, 8, dan 9 adalah 3382, ataupun 19×178 . Ini menjadikan total seluruhnya untuk semua angka-angka 1, 2, 8, dan 9 menjadi $2546 + 3382 = 5928$, 19×312 .

Dalam fenomena yang amat bermakna sekali ini, kita mempertimbangkan setiap ayat dalam Quran, dan meneliti digit individu yang mengadakan ayat 128 dan 129. Oleh karena 128 dan 129 mengandung 6 digit, kemasukan ayat-ayat palsu yang dimasukkan oleh manusia menyebabkan total perhitungan digit tersebut dalam seluruh Quran menjadikan $5928 + 6 = 5934$, yang mana bukan kelipatan dari 19.

[24] Total perhitungan bagi semua digit (1 hingga 9) dalam semua nomor-nomor ayat 85 surah yang tidak berhuruf inisial, termasuk Surah 9 yang mengandung 127 ayat, adalah 27075, atau $19 \times 19 \times 75$.

[25] Dengan menambahkan digit surah-surah dan ayat-ayat dalam Quran ianya akan menghasilkan suatu kelipatan 19, asalkan banyaknya ayat-ayat yang betul untuk surah 9, 127 ayat, disahkan. Untuk melakukan ini, buatlah daftar bagi Quran yang mengandung 114 surah dan nomor ayat-ayat di setiap surah. Tambahkan digit di setiap nomor surah. Jumlah digit-digit bagi 10 = 1 (1+0), 11=2 (1+1), 12=3, 99=18, dan seterusnya. Total untuk semua surah adalah 975. Lakukan pula langkah tersebut terhadap nomor ayat-ayat di setiap surah. Sebagai contoh, Surah 2 yang mengandung 286 ayat. Digit bagi 286 menjadi $2+8+6=16$. Untuk surah 9, digit bagi nomor ayat-ayat menjadi $1+2+7=10$. Total untuk semua 114 surah adalah 906. Lantas, total seluruhnya untuk jumlah digit dari semua surah-surah dan ayat-ayat adalah $975 + 906 = 1881 = 19 \times 99$. Sesungguhnya, pengamatan ini tidak akan terjadi jika Surah 9 mengandung 129 ayat. Tabel 12 adalah paparan sederhana sebuah ilustrasi perhitungan.

No. Surah	Banyaknya Ayat	Penjumlahan Digit Surah	Penjumlahan Digit Ayat
1	7	1	7
2	286	2	16
3	200	3	2
-	-	-	-
9	127	9	10

-	-	-	-
114	6	6	6
		---	---
		975	906
975+906 = 1881 = 19x99			

[26] Ajaibnya, jika kita menghitung penjumlahan digit untuk setiap surah di dalam Quran, dan mengalikan hasil penjumlahan setiap surah dengan penjumlahan digit nomor ayatnya, sebagai ganti dari penambahan, kita masih mendapatkan total seluruhnya yang merupakan kelipatan 19. Sebagai contoh, Surah 2 mempunyai 286 ayat. Penjumlahan digitnya adalah $2+8+6=16$. Maka kalikan 2 dengan 16, dan kamu mendapat 32, sebagai ganti penjumlahan $2+16$ sebagaimana kita lakukan pada butir 26. Ini telah dilakukan kepada setiap surah di dalam Quran. Total seluruh semua surah adalah 7771, atau 19×409 , sekali lagi, setiap satu ayat di dalam Quran telah disahkan, sementara ayat-ayat palsu benar-benar ditolak. Lihat Tabel 13.

No. Surah	Banyaknya Ayat	Penjumlahan Digit				Hasil Perkalian
		Surah		Ayat		
1	7	1	x	7	=	7
2	286	2	x	16	=	32
3	200	3	x	2	=	6
-	-	-	-	-	-	-
9	127	9	x	10	=	90
-	-	-	-	-	-	-
114	6	6	x	6	=	36
		----		----		-----
		975		906		7771 (19x409)
975+906 = 1881 = 19x99						

[27] Fenomena yang benar-benar menakjubkan lainnya: Surah 9 adalah surah yang berbilang ganjil, dan jika kita terus menghitung uraian diatas untuk surah-surah yang berbilang ganjil saja, kita dapati total untuk surahnya adalah 513 (19×27), total bagi ayatnya adalah 437 (19×23), dan total keseluruhan keduanya adalah $513 + 437 = 950$ (19×50). Tabel 14 menggambarkan fenomena yang bermakna ini.

No. Surah	Banyaknya Ayat	Penjumlahan Digit Surah	Penjumlahan Digit Ayat	Total
1	7	1	7	8
3	200	3	2	5

-	-	-	-	-
9	127	9	10	19
-	-	-	-	-
113	5	5	5	10
		---	---	---
		513 (19x27)	437 (19x23)	950 (19x50)

[28] Mari kita ambil semua surah-surah yang terdiri dari 127 ayat atau kurang. Sebanyak 105 surah yang demikian. Penjumlahan bagi nomor-nomor 105 surah ini, ditambah dengan penjumlahan nomor-nomor ayatnya adalah 10963, atau 19×577 . Surah 9 adalah satu-satunya surah yang terdiri dari 127 ayat. Lihat Tabel 15. Jika Surah 9 terdiri dari 129 ayat, ianya tidak akan dimasukkan ke dalam daftar surah-surah ini, totalnya akan menjadi 10827 ($10963-136$), fenomena ini akan menghilang, dan kode Quran telah dilanggar.

Tabel 15: Kode Matematika Dari Seluruh Surah Yang Terdiri dari Kurang Atau Sama Dengan 127 Ayat (≤ 127 ayat)

Nomor Surah	Banyaknya Ayat	Total
1	7	8
5	120	125
8	75	83
9	127	136
-	-	-
113	5	118
114	6	120
---	---	---
6434	4529	10963 (19×577)

[29] Oleh karena Surah 9 adalah bilangan ganjil, dan banyaknya ayat-ayat juga ganjil. Mari kita lihat pada surah-surah yang berbilangan ganjil dan banyaknya ayat-ayat yang ganjil pula. Ini memberikan kita kepada 27 surah: 1, 9, 11, 13, 15, 17, 25, 27, 29, 33, 35, 39, 43, 45, 57, 63, 81, 87, 91, 93, 97, 101, 103, 105, 107, 111, dan 113. Kesemuanya terdiri dari 7, 127, 123, 43, 99, 111, 77, 93, 69, 73, 45, 75, 89, 37, 29, 11, 29, 12, 15, 11, 5, 11, 3, 5, 7, 5, dan 5 ayat, setiap masing-masingnya. Penjumlahan untuk nomor-nomor surah ini, ditambah penjumlahan untuk nomor-nomor ayat mereka sama dengan 2774, 19×146 . Jika kita mengambil nomor surah yang salah iaitu surah 9, contohnya, 129, mukjizat ini akan hilang.

[30] Banyaknya ayat dalam surah 9 sebenarnya adalah 127, dan ini adalah bilangan prima – ianya tidak dibagi dengan sebarang bilangan melainkan 1, dan bilangannya sendiri. Mari kita lihat di semua surah-surah yang banyaknya ayat-ayat adalah bilangan prima. Surah-surah tersebut adalah 1, 9, 13, 33, 43, 45, 57, 63, 81, 87, 93, 97, 101, 103, 105, 107, 111, dan 113. Banyaknya ayat-ayat pada surah surah tersebut adalah: 7, 127, 73, 43, 89, 37,

29, 11, 29, 19, 11, 5, 11, 3, 5, 7, 5, dan 5, setiap masing-masingnya. Jika kamu menambahkan digit untuk surah-surah itu, kamu akan mendapat 137, sementara digit untuk ayat-ayat ini menjadi kepada 129. Total seluruhnya untuk semua digit $137 + 129 = 266 = 19 \times 14$.

[31] Para perusak telah menambahkan dua ayat palsu di Surah 9, dan ini menyebabkan surah itu mempunyai 129 ayat. 129 terdiri dari 3 digit, dan dibagi dengan 3, mari kita lihat pada surah-surah yang banyaknya ayat-ayat dapat dibagi dengan 3, dan terdiri dari 3 digit. Total untuk nomor-nomor surah ini adalah 71, dan total untuk nomor-nomor ayat-ayatnya adalah 765. Menghasilkan total seluruhnya $71 + 765 = 836$, ataupun 19×44 . Data tersebut disajikan di Tabel 16.

Jika Surah 9 mempunyai 129 ayat, tentunya akan dimasukkan di dalam Tabel ini, dan akan merusak fenomena ini.

Tabel 16: Seluruh Surah Yang Banyaknya Ayat Terdiri Dari 3 digit, dan Dapat Dibagi Dengan Angka 3		
Surah	Banyaknya Ayat	Total
5	120	125
6	165	171
11	123	134
12	111	123
17	111	128
20	135	155
---	---	---
71	765	836 (19x44)

[32] Jika Surah 9 terdiri dari 129 ayat, sebagaimana pemalsu mengharapkan supaya kita percaya, maka mari kita lihat pada semua surah-surah dimana terdiri dari 129 ayat ataupun lebih. Hanya terdapat 8 surah. Datanya ditunjukkan di Tabel 17.

Jika Surah 9 terdiri dari 129 ayat, total banyaknya ayat-ayat akan menjadi $1577 + 129 = 1706$, bukan kelipatan 19.

Tabel 17: Seluruh Surah Yang Terdiri Dari 129 Ayat Atau Lebih	
No. Surah	Banyaknya Ayat
2	286
3	200
4	176
6	165
7	206
20	135
26	227
37	182

	1577 (19x83)

[33] Nomor 127, 128 dan 129 mempunyai dua digit yang sama, "1" dan "2." Mari kita membuat perhatian pada semua surah yang banyaknya ayat-ayat terdiri dari digit 1 dan 2. Dengan cara menjumlahkan nomor-nomor surah ditambah dengan banyaknya ayat, kita mendapat 1159, 19x61. Lihat Tabel 18.

Jika Surah 9 terdiri 129 ayat, totalnya akan menjadi $1159 + 2 = 1161$ bukan kelipatan 19.

Tabel 18: Akhir Ayat Pada Surah Yang memiliki Angka "1" dan "2" Secara Bersamaan Yang Dipertanyakan (127, 128, and 129).		
No. Surah	Banyaknya Ayat	Total
5	120	125
9	127	136
11	123	134
16	128	144
21	112	133
37	182	219
65	12	77
66	12	78
92	21	113
---	----	---
322	837	1159 (19x61)

[34] Surah 9 adalah surah yang berdigit tunggal dimana banyaknya ayat mempunyai digit 1 dan 2. Hanya ada satu surah yang lain yang mempunyai sifat demikian: Surah 5 adalah surah yang berdigit tunggal, dan terdiri dari 120 ayat. Telah ditunjukkan di Tabel 19, banyaknya ayat bagi dua surah ini adalah $120 + 127 = 247 = 19 \times 13$.

Jika Surah 9 terdiri 129 ayat, totalnya akan menjadi $247 + 2 = 249$, bukan kelipatan 19.

Tabel 19: Surah Yang Hanya Terdiri Dari Nomor Digit Tunggal, dan Banyaknya Ayat Terdiri Dari Angka "1" dan "2"	
Nomor Surah	Banyaknya Ayat
5	120
9	127

	247 (19x13)

[35] Kita lihat pada semua surah yang banyaknya ayat-ayat mengandung "1" dan "2". Mari kita lihat sekarang pada semua surah yang banyaknya ayat-ayat dimulai dengan digit "1". Ianya adalah 30 surah yang memenuhi kualitas ini : Surah: 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 37, 49, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 82, 86, 87, 91, 93, 96, 100, dan 101.

Banyaknya ayat-ayat mereka adalah 176, 120, 165, 127, 109, 123, 111, 128, 111, 110, 135, 112, 118, 182, 18, 13, 14, 11, 11, 18, 12, 12, 19, 17, 19, 15, 11, 19, 11, dan 11. Penjumlahan untuk nomor-nomor ayat ($1+2+3+\dots +$ hingga akhir) bagi semua 30 surah surah itu adalah 126122, atau 19×6638 .

Jika surah 9 mengandung 129 ayat, penjumlahan untuk nomor-nomor ayatnya tentu akan menjadi $126122 + 128 + 129 = 126379$, dan bilangan ini bukan kelipatan 19.

[36] Surah 9 terdiri dari 127 ayat, dan $9 + 1 + 2 + 7$ sama dengan 19. Mari kita lihat pada semua surah-surah dimana digit surah dan ayat-ayatnya jika dijumlahkan sama dengan 19. Terdapat 10 surah yang memenuhi spesifikasi ini, dan total bagi nomor-nomor surah mereka dan banyaknya ayat adalah 1216, atau 19×64 . Datanya ditunjukkan di Tabel 20.

Tabel 20: Semua surah dimana jika digit nomor surah dan banyaknya ayat dijumlahkan = 19.

No. Surah	Banyaknya Ayat	Total
9	127	136
22	78	100
26	227	253
45	37	82
54	55	109
64	18	82
72	28	100
77	50	127
78	40	118
84	25	109
---	---	---
531	685	1216 (19×64)

Gatut Adisoma Di Masjid Tucson telah menemukan dua penemuan

[37] Surah 9 terdiri dari 127 ayat, dan (9) ditambah dengan $(1+2+7)$ menjadi 19. Terdapat 3 surah yang lain dalam Quran yang penjumlahan digit surahnya sama dengan 9 dan penjumlahan digit untuk banyaknya ayat sama dengan 10. Surah-surahnya adalah 9, 45, 54 dan 72. Kesemuanya terdiri dari 127, 37, 55, dan 28 ayat, setiap masing-masingnya. Total banyaknya ayat-ayat di empat surah ini adalah 247, 19×13 .

Jika Surah 9 terdiri 129 ayat, ianya tidak akan dimasukkan ke dalam Tabel ini sebagai permulaan. Lihat Tabel 21.

Tabel 21: Seluruh Surah dimana digit nomor surah = 9 dan digit dari banyaknya ayat = 10	
No. Surah	Banyaknya Ayat
9	127
45	37
54	55
72	28

	247 (19x13)

[38] Jika Surah 9 terdiri 129 ayat sebagaimana dinyatakan para perusak, maka hanya satu surah yang lain di seluruh Quran dimana penjumlahan digit surah sama dengan 9, dan penjumlahan digit banyaknya ayat-ayat sama dengan 12, Surah 27.

Sebagaimana yang telah ditunjukkan di Tabel 22, kombinasi ini, dengan 129 ayat untuk surah 9, tidak sesuai dengan kode Quran.

Tabel 22: Surah Dimana Penjumlahan Digit Nomor Surah = 9, dan Penjumlahan digit banyaknya ayat = 12, dengan asumsi bahwa Surah 9 adalah 129 ayat	
No. Surah	Banyaknya Ayat
9	129
27	93

	222 (bukan kelipatan 19)

[39] Mari kita membuat asumsi apabila Surah 9 terdiri dari 129 ayat. Oleh karena nomor 129 berakhir dengan digit "9", mari kita lihat pada semua surah dimana banyaknya ayat berakhir dengan digit "9".

Kami temukan 13 surah di dalam Quran yang mana banyaknya ayat yang berakhir dengan digit "9". Surah-surahnya adalah: 10, 15, 29, 43, 44, 48, 52, 57, 81, 82, 87, 96, dan 104. Banyaknya ayat adalah 109, 99, 69, 89, 59, 29, 49, 29, 29, 19, 19, 19, dan 9 setiap masing-masingnya.

Sebagaimana yang telah diilustrasikan pada Tabel 23, banyak kesesuaian dengan kode Quran jika saja Surah 9 dikeluarkan; ianya tidak terdiri 129 ayat. Tanpa Surah 9, total banyaknya ayat dalam 13 surah tersebut adalah 627, 19x33. Tambahan pula, nomor surah, ditambah banyaknya ayat, ditambah dengan penjumlahan nomor-nomor pada ayat, sama dengan 23655, atau 19x1245. Fenomena ini akan hilang jika Surah 9 terdiri 129 ayat.

No. Surah	Banyaknya Ayat	Penjumlahan Nomor Ayat	Total
10	109	5995	6114
15	99	4950	5064
29	69	2415	2513
43	89	4005	4137
44	59	1770	1873
48	29	435	512
52	49	1225	1326
57	29	435	521
81	29	435	545
82	19	190	291
87	19	190	296
96	19	190	305
104	9	45	158
---	---	---	---
748	627 (19x33)	22280	23655 (19x1245)

[40] Surah 9 adalah surah yang berangka ganjil yang mana nomor bagi ayat ayatnya berakhir dengan digit "9". Mari kita lihat sekarang di semua surah-surah yang berangka ganjil yang mana banyaknya ayat yang berakhir dengan "9". Sebagaimana telah ditunjukkan pada Tabel 24, total untuk nomor surah dan banyaknya ayat dalam surah ini adalah 646, ataupun 19x34.

Jika Surah 9 mempunyai 129 ayat, ianya haruslah dimasukkan dalam grup ini, dan totalnya akan menjadi $646 + 129 + 9 = 784$, yang mana bukan kelipatan 19.

No. Surah	Banyaknya Ayat	Total
15	99	114
29	69	98
43	89	132
57	29	86
81	29	110
87	19	106
--	--	--
312	334	646 (19x34)

[41] Sekarang, tidak boleh dipertikaikan lagi bahwa Surah 9 telah terbukti terdiri dari 127 ayat. Mari kita lihat pada surah-surah yang mana banyaknya ayat berakhir dengan “7”. Terdapat 7 surah; adalah 1, 9, 25, 26, 45, 86, dan 107. Banyaknya ayat-ayat mereka adalah 7, 127, 77, 227, 37, 17, dan 7 ayat, setiap masing-masingnya. Total seluruhnya untuk nomor surah ditambah dengan banyaknya ayat untuk 7 surah tersebut adalah 798, 19x42. Penjelasan rinci telah ditunjukkan di Tabel 25. Lantas, setiap surah yang mana banyaknya ayat berakhir dengan digit “7”, termasuk Surah 9, sesuai dengan kodenya.

No. Surah	Banyaknya Ayat	Total
1	7	8
9	127	136
25	77	102
26	227	253
45	37	82
86	17	103
107	7	114
----	---	---
299	499	798 (19x42)

[42] Dua ayat yang terakhir dari Surah 9 adalah 126 dan 127. Sejak para perusak menambahkan dua ayat, mari kita lihat pada dua ayat terakhir dari setiap surah dalam Quran, dan hitung digit “7”, kesemuanya, diantara kedua ayat terakhir tersebut.

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 26, total bilangan digit “7” diantara dua ayat-ayat terakhir di setiap surah dalam Quran adalah 38, 19x2.

Jika ayat terakhir pada Surah 9 adalah 129 dan bukannya 127, bilangan kejadian bagi digit “7” akan menjadi 37, bukannya 38, dan kriteria ini akan musnah.

No. Surah	2 Ayat Terakhir	Angka 7 Dalam 2 Ayat Terakhir
1	6,7	1
2	285,286	0
3	199,200	0
4	175,176	2
9	126,127	1
-	-	-
25	76,77	3
-	-	-

114	5,6	0

		38

[43] Asumsikan bahwa Surah 9 terdiri dari 129 ayat, mari kita lihat di semua surah yang mengandung nomor ayat 129. Ini bermakna bahwa kita melihat di semua surah yang mengandung 129 ataupun lebih ayat-ayatnya. Sebagai contoh, Surah 2 terdiri dari 286 ayat. Dari itu, ianya mengandung ayat yang ditunjukkan kepada nomor "129". Lalu kita ambil ayat ini dan tambahkan ke semua ayat yang lain yang ditunjukkan kepada nomor 129 pada seluruh Quran. Dalam asumsi ini terdapat 9 surah yang mengandung nomor ayat 129. Amat menarik sekali, kami dapatkan yang total nomor-nomor surah bagi 9 surah ini adalah kelipatan dari 19 (114), sementara total untuk sembilan 129 dapat dibagi dengan 19 jika dikurangi dengan 2 dari totalnya. Dengan kata lainnya, kami telah diberitahukan bahwa salah satu dari 9 surah ini mengandung lebih 2 ayat. Penjelasan selengkapnya ada di Tabel 27.

Apabila kita tambahkan 114, ditambah dengan 1161, dan keluarkan 2, kita dapatkan 1273, atau 19×67 . Bandingkan total ini (1273) dengan total yang telah disampaikan pada butir 44 dibawah. Bagi 9 surah yang terdaftar di Tabel 27, yang manakah yang mempunyai ekstra 2 ayat? Jawabnya diberikan pada butir 44.

Tabel 27: Seluruh Surah Yang Mengandung Ayat Bernomor "129"	
No. Surah	No. Ayat
2	129
3	129
4	129
6	129
7	129
?? 9	129
20	129
26	129
37	129
---	---
114	1161
$114 + (1161 - 2) = 1273 = (19 \times 67)$	

[44] Untuk menunjukkan lokasi yang tepat bagi dua ayat palsu ini, mari kita lihat pada semua surah yang mengandung nomor ayat 128, sementara kita terus berasumsi bahwa Surah 9 terdiri dari 129 ayat. Ini akan memberikan kita daftar yang sama seperti pada Tabel 27, dan juga membawa Surah 16 dimana surah ini mempunyai tepat 128 ayat.

Sebagaimana ditunjukkan Tabel 28, Surah 9 berdiri sebagai pembuat kejanggalan; karena ianya telah dikenali sebagai surah yang mempunyai ayat-ayat palsu. Total surah

dan ayat akan dapat dibahagikan dengan 19 hanya jika Surah 9 dikeluarkan. Perhatikan total pembagian, selepas mengeluarkan Surah 9, adalah 1273, 19×67 , yang mana total yang sama didapatkan pada butir 43 diatas selepas mengeluarkan 2 ayat. Fenomena yang bermakna ini membuktikan bahwa Surah 9 tidak mengandung ayat bernomor 128.

Tabel 28: Seluruh Surah Yang Mengandung Ayat Bernomor "128"	
No. Surah	No. Ayat
2	128
3	128
4	128
6	128
7	128
9	128
16	128
20	128
26	128
37	128
---	---
130	1280
(130+1280 = 1410 bukan kelipatan dari 19) Jika kita keluarkan Surah 9, dimana terdapat ayat 128, kita dapatkan $1410 - 9 - 128 = 1273 = 19 \times 67$	

[45] Surah 9 adalah surah yang tidak berhuruf inisial yang mana dua ayat-ayat terakhirnya adalah 126 dan 127. Mari kita mengambil 85 surah yang tidak berhuruf inisial, dan tambahkan nomor-nomor bagi dua ayat-ayat di setiap surah. Contohnya, dua ayat yang terakhir di surah 1 adalah 6 dan 7. Tambahkan $6 + 7$ dan kamu akan mendapat 13. Surah selanjutnya yang tidak berhuruf inisial adalah Surah 4; yang mana ayat-ayat terakhirnya adalah 175 dan 176. Tambahkan $175 + 176$ dan kamu mendapatkan 351. Lakukan hal ini kepada semua surah-surah yang tidak berhuruf inisial. Datanya di Tabel 29. Lantas, dua ayat terakhir bagi surah 9 telah dibuktikan berakhir dengan 126 dan 127.

Tabel 29: Tabel Yang Disingkat dari dua ayat terakhir dalam surah tidak berhuruf inisial		
No. Surah	2 Ayat Terakhir	Total
1	6+7	13
4	175+176	351
5	119+120	239
-	-	-
9	126+127	253
-	-	-

114	5+6	11

		6897 (19x363)

[46] Sekarang ini mari kita ambil dua ayat terakhir di setiap surah dalam Quran, surah dengan huruf inisial dan tidak berhuruf inisial, dan tambahkan digit-digit dari dua ayat terakhir di setiap surah (Tabel 30). Amat kentara sekali bahwa dua ayat terakhir bagi setiap surah dalam Quran telah disusun dengan begitu tepat, dan tersusun rapi menjaga melalui kode matematika yang rumit. Dua ayat terakhir di surah 9 telah ditetapkan sebagai 126 & 127, bukan 128 & 129.

Tabel 30: Penjumlahan digit dari dua ayat terakhir Pada setiap surah dalam Quran		
No. Surah	2 Ayat Terakhir	Penjumlahan Digit Ayat
1	6,7	6 + 7
2	285,286	2+8+5+2+8+6
3	199,200	1+9+9+2+0+0
9	126,127	1+2+6+1+2+7
-	-	-
113	4,5	4 + 5
114	5,6	5 + 6

		1824 = 19x96

[47] Surah 9 terdiri dari 127 ayat, dan 127 terdiri dari 3 digit. Mari kita lihat pada semua surah yang banyaknya ayat terdiri dari 3 digit; surah-surahnya adalah: 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 26, dan 37. Banyaknya ayat adalah: 286, 200, 176, 120, 165, 206, 127, 109, 123, 111, 128, 111, 110, 135, 112, 118, 227, dan 182 setiap masing-masingnya. Dengan mengambil digit terakhir dalam setiap banyaknya ayat, dan menjumlahkan digit ini, kita mendapatkan $6+0+6+0+5+6+7+9+3+1+8+1+0+5+2+8+7+2=76=19 \times 4$.

Jika Surah 9 terdiri dari 129 ayat, digit terakhir bagi banyaknya ayat akan menjadi 9 sebagai ganti dari 7, dan total bagi digit terakhir akan menjadi 78 sebagai ganti dari 76, maka fenomena ini akan hilang.

[48] Mari kita lihat pada daftar surah yang ditunjukkan butir 47 di atas. Oleh karena banyaknya ayat di Surah 9 adalah bilangan ganjil, mari kita sekarang perhatikan banyaknya ayat yang berbilang ganjil. Ianya adalah 8 surah yang mempunyai 3 digit. Banyaknya ayat yang berbilang ganjil adalah Surah: 6, 9, 10, 11, 12, 17, 20, dan 26. Banyaknya ayat adalah: 165, 127, 109, 123, 111, 111, 125, & 227.

Digit terakhir dalam banyaknya ayat ini adalah: 5, 7, 9, 3, 1, 1, 5, dan 7 bagi setiap masing-masingnya, dan penjumlahan digit-digit tersebut adalah 38, atau 19×2 . Nyata sekali, jika Surah 9 terdiri dari 129 ayat, digit terakhirnya akan menjadi 9, bukan 7, dan

penjumlahan digit terakhir akan menjadi 40, bukan kelipatan 19. Data secara rinci ditunjukkan pada Tabel 31. Dengan demikian, kita mendapatkan lebih rinci, jika kita memfokuskan kepada digit terakhir dalam banyaknya ayat.

Tabel 31: Seluruh Surah Yang Memiliki Banyaknya Ayat Berbilangan Ganjil, dan Terdiri dari 3 Digit		
No. Surah	Banyaknya Ayat	Digit Terakhir
6	165	5
9	127	7
10	109	9
11	123	3
12	111	1
17	111	1
20	135	5
26	227	7

		38 (19x2)

[49] Mari kita terus bekerja dengan grup yang sama dari surah di butir 47 dan 48. Oleh karena Surah 9 adalah surah berbilangan ganjil, sekarang marilah kita keluarkan semua surah yang berbilangan genap dari daftar surah yang ditunjukkan pada butir 47. Sekarang kita telah mempunyai surah berbilangan ganjil, dengan banyaknya ayat berbilangan ganjil. Hanya terdapat 3 surah dalam seluruh Quran: 9, 11, dan 17. Banyaknya ayat adalah: 127, 123, dan 111 (Tabel 32).

Jika Surah 9 terdiri 129 ayat, fenomena yang bermakna ini tentunya akan hancur.

Tabel 32: Surah Berbilangan Ganjil Yang Memiliki Banyaknya Ayat Berbilangan Ganjil Dan Terdiri Dari 3 digit	
No. Surah	Banyaknya Ayat
9	127
11	123
17	111

	361 (19x19)

[50] Mari kita terus bekerja dengan tiga surah yang terdaftar pada butir 49. Ianya adalah semua surah dalam Quran yang nomornya adalah bilangan ganjil (seperti surah 9), banyaknya ayat terdiri dari 3 digit (seperti surah 9) dan banyaknya ayat juga bilangan ganjil (seperti surah 9).

Seperti tampak pada Tabel 32, banyaknya ayat dari 3 surah tersebut adalah 127, 123, dan 111. Jumlahkan hanya individu digit, dan kamu mendapatkan $1 + 2 + 7 + 1 + 2 + 3 + 1 + 1 + 1 = 19$.

Nyata sekali, fenomena ini tergantung kepada bukti sesungguhnya bahwa surah 9 terdiri dari 127 ayat. Jika surah 9 terdiri dari 129 ayat, hanyalah satu surah ini saja dalam Quran yang memenuhi kualitas seperti kenyataan diatas tentunya penjumlahan ini akan menjadi $1 + 2 + 9 + 1 + 2 + 3 + 1 + 1 + 1 = 21$. Dengan kata lain, komponen yang penting bagi kode matematika Quran ini akan hilang.

- [51] Terdapat tiga surah (1) yang nomornya berbilangan ganjil, (2) banyaknya ayat juga berbilangan ganjil, dan (3) banyaknya ayat terdiri dari 3 digit. Adalah surah: 9, 11, dan 17 (lihat butir 48 hingga 50 untuk menunjukkan ketiga poin tersebut). Hanya menjumlahkan individu digit yang membentuk ketiga nomor surah, dan kamu akan mendapat $9 + 1 + 1 + 1 + 1 + 7 = 19$.
- [52] Nomor 129 dapat dibagi dengan 3. Jika Surah 9 terdiri dari 129 ayat sebagaimana yang diakui oleh para perusak, maka ianya akan menjadi (1) Surah yang nomornya berbilangan ganjil yang (2) banyaknya ayat terdiri dari 3 digit, (3) banyaknya ayat juga berbilangan ganjil, dan (4) dan banyaknya ayat dapat dibagi dengan 3. Hanya 2 surah dalam seluruh Quran yang memenuhi kualitas seperti ini: Surah 11 dengan 123 ayat, dan Surah 17 dengan 111 ayat. Penjumlahan digit kedua nomor surah dan banyaknya ayat menjadi $1 + 1 + 1 + 2 + 3 + 1 + 7 + 1 + 1 = 19$. Ini akan dapat disaksikan hanya jika surah 9 terdiri dari 127 ayat.
- [53] Surah 9 adalah (1) berbilangan ganjil, (2) banyaknya ayat juga berbilangan ganjil, (3) banyaknya ayat berakhir dengan digit "7", (4) banyaknya ayat adalah bilangan prima, dan (5) nomor surahnya dapat dibagi dengan 3 & 9. Hanya dua surah saja yang memenuhi kualitas ini adalah: Surah 9 (127 ayat), dan Surah 45 (37 ayat). Jumlahkan digitnya kamu lihat:

$9 + 1 + 2 + 7 = 19$ & $4 + 5 + 3 + 7 = 19$; Total kedua surah = $19 + 19 = 38$.
--

- [54] Mari kita asumsikan bahwa Surah 9 memang mempunyai 129 ayat. Dengan demikian kita hanya mempunyai dua surah saja pada seluruh Quran yang nomornya berawal dengan 9, dan banyaknya ayat berakhir dengan 9: Surah 9 (129 ayat) dan surah 96 (19 ayat). Penjelasan nya lengkap ada pada Tabel 33, Total seluruhnya bagi nomor surah, ditambah dengan banyaknya ayat, ditambah dengan penjumlahan banyaknya nomor ayat adalah 8828, bukan kelipatan 19.

Tabel 33: Suras Yang Nomornya Berawal Dengan "9" dan Banyaknya Ayat Berakhir Dengan "9"			
No. Surah	Banyaknya Ayat	Penjumlahan Nomor Ayat	Total
9	129	8385	8523
96	19	190	305
---	---	---	---
105	148	8575	8828 (bukan kelipatan 19)

Sekarang mari kita keluarkan ayat-ayat palsu (128 & 129) dari Surah 9, dan ulangi dengan penghitungan yang sama. Hasil dari pembetulan ini ditunjukkan di Tabel 34. Total seluruhnya menjadi 8569, 19x451.

Tabel 34: Data Yang Sama Seperti Pada Tabel 33, Setelah Membetulkan Banyaknya Ayat Pada Surah 9			
No. Surah	Banyaknya Ayat	Penjumlahan Nomor Ayat	Total
9	127	8128	8264
96	19	190	305
----	----	----	----
105	146	8318	8569 (19x451)

[55] Mari kita asumsikan bahwa Surah 9 terdiri dari 129 ayat. Total bagi digitnya adalah $9 + 1 + 2 + 9 = 21$. Mari kita lihat pada semua surah dimana digit pada banyaknya ayat jika dijumlahkan menjadi 21. Terdapat 7 surah yaitu: 9, 25, 27, 37, 68, 94, dan 97.

Dengan menjumlahkan nomor surah, ditambah dengan banyaknya ayat di setiap surah, ditambah dengan penjumlahan nomor ayatnya, total seluruhnya menjadi 34744, bukan kelipatan 19 (Tabel 35).

Tabel 35: Surah Yang digit Nomor surah dan Banyaknya ayat Jika Dijumlahkan menjadi 21, Dengan Asumsi Bahwa Surah 9 Terdiri Dari 129 Ayat			
No. Surah	Banyaknya Ayat	Penjumlahan Nomor Ayat	Total
9	?129	8385	8523
25	77	3003	3105
27	93	4371	4491
37	182	16653	16872
68	52	1378	1498
94	8	36	138
97	5	15	117
----	----	----	----
357	546	33841	34744 (bukan kelipatan 19)

Sekarang, mari kita gunakan banyaknya ayat yang betul untuk Surah 9, 127, dan ulangi penghitungan yang sama seperti pada Tabel 35. Ini menyebabkan total keseluruhannya menjadi 34485, atau 19x1815. Lihat Tabel 36.

Tabel 36: Perhitungan dari Tabel 35, setelah membetulkan banyaknya ayat pada Surah 9			
No. Surah	Banyaknya Ayat	Penjumlahan Nomor Ayat	Total
9	127	8128	8264

25	77	3003	3105
27	93	4371	4491
37	182	16653	16872
68	52	1378	1498
94	8	36	138
97	5	15	117
---	---	---	---
357	544	33584	34485 (19x1815)

[56] Untuk yang terakhir kalinya, marilah kita asumsikan bahwa Surah 9 terdiri dari 129 ayat. Kita mempunyai sebuah surah yang (1) surah yang bernomor bilangan ganjil, (2) nomornya dapat dibagi dengan 3, (3) banyaknya ayat, 129, juga dapat dibagi dengan 3, dan (4) banyaknya ayat berakhir dengan digit "9". Hanya satu surah saja yang memenuhi kualitas ini: Surah 15 dapat dibagi dengan 3, banyaknya ayat adalah 99, yang mana dapat dibagi dengan 3 dan berakhir dengan digit "9". Jika Surah 9 terdiri dari 129 ayat, dan kita menambahkan surah dan nomor ayat untuk dua surah ini, kita akan berakhir dengan mendapatkan hasil: $9 + 129 + 15 + 99 = 252$ - bukan kelipatan 19.

Jika kita keluarkan nomor palsu 129, kita akan mendapat sebuah surah dalam Quran dimana nomornya adalah bilangan ganjil, dan banyaknya ayat dapat dibagi dengan 3 dan berakhir dengan digit 9 – Surah 15. Sekarang kita mempunyai hasil:

$$15 + 99 = 114 = 19 \times 6.$$

[57] Untuk beberapa waktu sekarang ini, kita telah berurusan dengan nomor. Marilah kita sekarang melihat kepada perkataan yang tertentu dan huruf yang muncul dalam dua ayat palsu 9:128-129. Pernyataan yang terakhir di ayat 9:127 menggambarkan orang-orang yang ingkar sebagai "*LAA YAFQAHUUN*" (mereka tidak memahami).

Lantas, huruf terakhir dalam Surah 9 adalah N (Nun). Sesuai pendapat para perusak, ayat terakhir adalah 129, dan huruf terakhir adalah "M" (Mim), oleh karena perkataan palsu terakhir adalah "*AZEEM*."

Sekarang mari kita lihat pada huruf pertama dan huruf terakhir dari setiap surah dari permulaan Quran hingga ke Surah 9, dan hitung nilai gematrikal (berangka). Tabel 37 menunjukkan huruf terakhir yang betul di Surah 9 mestilah "N", bukannya "M".

No. Surah	Huruf Pertama	Huruf Terakhir	Total
1	B = 2	N = 50	52
2	A = 1	N = 50	51
3	A = 1	N = 50	51
4	Y = 10	M = 40	50
5	Y = 10	R = 200	210

6	A = 1	M = 40	41
7	A = 1	N = 50	51
8	Y = 10	M = 40	50
9	B = 2	N = 50	52
	---	---	---
	38 (19x2)	570 (19x30)	608 (19x32)

[58] Saudari Ihsan Ramadan di Masjid Tucson telah menghitung semua surah di dalam Quran yang mana berakhir dengan huruf "N" (Nun), huruf terakhir di Surah 9.

Dia telah menemukan bahwa 43 surah berakhir dengan huruf yang sama seperti Surah 9 (N) - surahnya adalah 1, 2, 3, 7, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 21, 23, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 36, 37, 38, 39, 40, 43, 44, 46, 49, 51, 58, 61, 62, 63, 66, 67, 68, 70, 77, 81, 83, 84, 95, 107, dan 109. Jumlahkan nomor surah + banyaknya surah yang berakhir dengan "N", dan kamu mendapatkan:

1919

Lantas, huruf terakhir dalam Surah 9 sekali lagi mengesahkan sebagai huruf "N", bukannya "M".

[59] Sekarang mari kita lihat pada pernyataan penting "LA ILAAHA ILLA HU" (Tidak ada tuhan yang lain melainkan Dia). Frasa ini muncul di ayat palsu 9:129.

Pernyataan yang amat istimewa ini muncul sebanyak 29 kali dalam 19 surah (Tabel 38).

Dengan menambahkan nomor surah bagi 19 surah, ditambah dengan nomor ayat dimana frasa "LAA ILAAHA ILLA HU" muncul, ditambah banyaknya kejadian frasa penting ini, total keseluruhan menjadi 2128, atau 19x112. Hasil yang mengagumkan ini tergantung pada fakta bahwa 9:128-129 bukan bagian dari Quran.

Nampak nyata sekali, jika 9:129 dimasukkan, pernyataan penting "LAA ILAAHA ILLA HU", Rukun Islam yang pertama, tidak akan sesuai dengan kode matematika.

Tabel 38: Daftar Kejadian Frasa Penting : "LAA ILAAHA ILLA HU" (Tidak ada tuhan yang lain melainkan Dia), setelah mengeluarkan 9:129			
No.	No. Surah	Ayat Dengan Frasa Penting	Frekuensi Dari Frasa
1.	2	163,255	2
2.	3	2,6,18(2x)	4
3.	4	87	1
4.	6	102, 106	2
5.	7	158	1
6.	9	31	1
7.	11	14	1
8.	13	30	1

9.	20	8,98	2
10.	23	116	1
11.	27	26	1
12.	28	70,88	2
13.	35	3	1
14.	39	6	1
15.	40	3,62,65	3
16.	44	8	1
17.	59	22,23	2
18.	64	13	1
19.	73	9	1
	----	----	----
	507	1592	29
507+1592+29 = 2128 = 19x112			

[60] Kejadian pertama untuk “LA ILAAHA ILLA HU”, adalah dalam 2:163, dan kejadian terakhir dalam 73:9. Jika kita jumlahkan nomor surah, ditambah dengan banyaknya ayat, ditambah juga dengan penjumlahan nomor-nomor ayat dari kejadian pertama hingga ke kejadian terakhir, total seluruhnya menjadi 316502, atau 19x16658.

Tabel 39 mengemukakan data selengkapnya. Biasanya, jika “LAA ILAAHA ILLA HU” dari ayat palsu 129 dimasukkan, fenomena ini akan hilang.

No. Surah	Banyaknya Ayat	Penjumlahan Nomor Ayat	Total
2	123 (286-163)	27675	27800
3	200	20100	20303
-	-	-	-
9	127	8128	8264
-	-	-	-
72	28	406	506
73	9	45	127
-----	-----	-----	-----
2700	5312	308490	316502 (19x16658)

[61] Frasa “LAA ILAAHA ILLA HU” muncul 7 kali diantara Surah 9 yang tidak ada Basmalah dan ekstra Basmalah pada Surah 27, terdapat di 9:31, 11:14, 13:30, 20:8 20:98, 23:116, dan 27:26. Dengan menjumlahkan nomor-nomor bagi 7 ayat ini, kita mendapatkan 323, atau 19x17. Data selengkapnya ditunjukkan pada Tabel 40.

Tabel 40: Kejadian Bagi Frasa "LAA ILAAHA ILLA HU" Dari Basmalah Yang Hilang Hingga ke Ekstra Basmalah	
No. Surah	Nomor Ayat Berfrasa
9	31
11	14
13	30
20	8
20	98
23	116
27	26

	323 (19x17)
<p>Jika 9:129 merupakan bagian dari Quran, total dalam Tabel 40 akan menjadi: $323 + 129 = 452$, bukan kelipatan 19. Tuhan menolak apa yang dikatakan para munafik, meskipun ianya adalah benar (63:1).</p>	

Mukjizat Quran Yang Terakhir

- [62] Saudara Abdullah Arik telah menemukan apa yang aku anggap sebagai mukjizat Quran yang terakhir. Fenomena ajaib ini yang tidak boleh dipertikaikan kenyataannya bahwa di setiap satu ayat dalam Quran – banyaknya ayat dalam setiap surah, dan nomor-nomor yang ditugaskan kepada setiap satu ayat dalam Quran – sementara menonjolkan dan menolak memasukkan ayat palsu, 9:128-129. Untuk menyaksikan fenomena yang besar ini, lihat [Catatan Tambahan 1](#) (dengan topik: Kombinasi Numerik Yang Luar Biasa). Meletakkan nomor di setiap ayat dalam Quran dengan berturut-turut dari awal hingga akhir, dengan banyaknya ayat dalam setiap surah di depan nomor ayat bagi setiap surah, nomor terakhir ini terdiri dari 12692 digit (19×668), dan nomornya sendiri juga kelipatan 19. Jika banyaknya ayat yang salah di surah 9 digunakan – 129 sebagai ganti dari 127 – bukan nomor digit saja bahkan nomornya sendiri juga tidak dapat dibagi dengan 19.
- [63] Oleh karena subyek bagi Catatan Tambahan ini adalah Surah 9 dan banyaknya ayat yang benar, ianya tidak perlu lagi bahwa jika kita menulis banyaknya ayat dalam surah, 9, diikuti dengan banyaknya ayat yang betul, 127, diikuti dengan nomor-nomor bagi semua ayat ayat dari 1 hingga 127, menghasilkan nomor panjang yang merupakan kelipatan 19. Tidak ada yang hendak dikatakan lagi, jika banyaknya ayat yang salah digunakan, contohnya, 129 sebagai ganti 127, mukjizat yang sungguh bermakna ini akan hilang.

<p>9 127 1 2 3 4 5 122 123 124 125 126 127. Total banyaknya ayat dalam Surah 9 diikuti dengan nomor-nomor setiap ayat dalam surah dari 1 hingga 127. Menghasilkan barisan angka yang panjang yang merupakan kelipatan dari 19.</p>

[64] Banyaknya ayat dalam Surah 9, 127, adalah nomor berbilangan ganjil. Para perusak menambahkan dua ayat palsu, dan ini menjadikan banyaknya ayat 129, yang mana juga adalah merupakan bilangan ganjil. Saudara Arik menggunakan program komputer yang sama yang dia pikirkan di butir 62 diatas untuk menelaah semua ayat yang berbilangan ganjil dalam Quran. Lantas, banyaknya ayat di setiap surah dituliskan, diikuti hanya digit terakhir bagi setiap nomor ayat yang berbilangan ganjil dalam surah itu. Surah 1 diwakili dengan nomor 71357. Surah 2 diwakili oleh nomor 28613579.....5, dan seterusnya hingga ke surah terakhir. Hasilnya adalah nomor yang panjang, dengan 3371 digit, yang dapat dibagi dengan 19. Nyata sekali, Surah 9 telah diwakili nomor 12713579.....7:

7 1 3 5 7 286 1 3 5 ... 3 5 5 1 3 5 6 1 3 5.

Banyaknya ayat dalam setiap surah diikuti dengan nomor ayat yang berbilangan ganjil.
Menghasilkan nomor yang panjang, 3371 digit, yang merupakan kelipatan dari 19.

[65] Oleh karena Surah 9 adalah surah yang tidak berhuruf inisial, saudara Arik telah menggunakan program komputer yang sama kepada 85 surah yang tidak berhuruf inisial. Nomor bagi setiap ayat dalam 85 surah telah dituliskan, dengan tidak menggunakan banyaknya ayat dalam surah. Lantas, Surah 1 telah diwakili oleh nomor 1234567, bukannya 71234567. Ini telah dilakukan terhadap semua surah yang tidak berhuruf inisial. Hasil akhirnya adalah nomor yang terdiri dari 6635 digit, dan merupakan kelipatan 19. Fenomena yang mengagumkan ini akan hancur jika kita menggunakan banyaknya ayat yang salah untuk Surah 9, contohnya, 129 bukannya 127.

Rasul Tuhan Yang Dijanjikan Telah Ditakdirkan Untuk Menyucikan Quran

[66] Akhirnya, dalam sebuah demonstrasi yang nyata tentang pengetahuan masa lalu dari Pengarang Quran Yang Maha Kuasa, dengan cara kode matematikalah bahwa "Orang yang telah ditakdirkan untuk membuktikan Surah 9 yang mengandung 127 ayat itu adalah Rashad Khalifa, Rasul Tuhan yang Dijanjikan" (lihat [Catatan Tambahan 2](#)). Butir yang dipaparkan disini adalah satu lagi dari angka-angka yang telah terbukti; ianya telah dipilih berkaitan dengan Catatan Tambahan ini.

Nilai gematrikal bagi perkataan "Rashad", seperti tertulis di dalam Quran (40:29, 38) adalah 505 (R = 200, Sh = 300, A = 1, dan D = 4). Nilai gematrikal bagi perkataan "Khalifa", sebagaimana tertulis di dalam Quran (38:26) adalah 725 (Kh = 600, L = 30, I = 10, F = 80, dan H = 5). Dengan menulis nilai "Rashad", diikuti dengan nilai bagi "Khalifa", diikuti dengan nomor Surah 9, diikuti dengan banyaknya ayat yang tepat di dalam surah ini, menghasilkan 5057259127. Nomor ini merupakan kelipatan 19; sama dengan 19×266171533 .

[67] Banyaknya ayat dari 3:81, dimana Rasul Tuhan yang Dijanjikan telah diramalkan, hingga 9:127, akhir dari Surah 9, adalah 988 (19×52). Tabel 41.

[68] Penjumlahan nomor ayat dari 3:81 hingga 9:127 juga merupakan kelipatan 19 (Tabel 41).

No. Surah	Banyaknya Ayat	Penjumlahan dari Nomor Ayat
3	119	16860
4	176	15576
5	120	7260
6	165	13695
7	206	21321
8	75	2850
9	127	8128
	---	----
	988 (19x52)	85690 (19x4510)

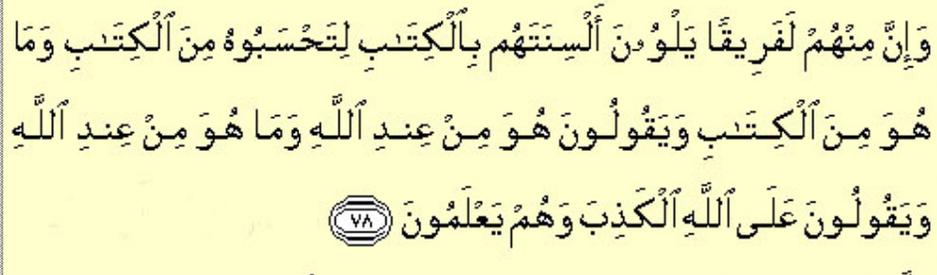
[69] Di dalam Ayat 3:78, hanya 3 ayat sebelum pengumuman bagi Rasul Tuhan yang Dijanjikan, perkataan “Tuhan” 361 (19x19) muncul. Ayat ini (3:78) memberitahukan kita bahwa para perusak akan “menambahkan kepalsuan kepada Quran, lalu menyatakan bahwa ianya adalah bagian dari Quran; mereka telah mengatributkan kebohongan kepada Tuhan, dengan sengaja”.

[70] Kata “Tuhan” muncul 912 kali (19x48) dari Ayat 3:78, yang mana telah mengungkapkan perbuatan para perusak berkaitan dengan 9:127.

Nomor Surah	Frekuensi dari “Tuhan”
3	132
4	229
5	147
6	87
7	61
8	88
9	168

	912 (19x48)

[71] Banyaknya huruf, ditambah dengan banyaknya kata dalam 3:78 dan di dalam ayat-ayat palsu 9:128-129, memberikan total yang sama, 143. Ayat 3:78 terdiri dari 27 kata dan 116 huruf, & 9:128-129 terdiri dari 115 huruf dan 28 kata.



Apa Yang Dapat Kita Katakan?

Bukti fisik yang mengagumkan telah diberikan oleh Yang Maha Kuasa untuk melindungi keaslian pesanNya yang tidak meninggalkan keraguan bahwa: (1) tidak ada sebarang penyimpangan dapat memasuki Quran, (2) Ayat 9:128-129 bukan bagian dari Quran, dan (3) setiap elemen dalam Quran adalah berdasarkan struktur matematika yang jauh dari kemampuan manusia – banyaknya surah, banyaknya ayat, nomor-nomor yang ditugaskan kepada surah dan ayat, frekuensi kejadian dari ungkapan-ungkapan khusus, banyaknya kata, banyaknya huruf, dan keunikan tentang ejaan yang tidak umum dari kata-kata tertentu.

Dokumen Catatan Tambahan ini adalah sebuah kebenaran mukjizat yang nyata. Keluasannya yang benar-benar mengagumkan sebagaimana ianya, tidak ada yang dapat mengatasi ataupun setanding dengan keseluruhan [mukjizat matematika bagi Quran dimana penjelasannya ada di Catatan Tambahan Satu](#). Ini satu-satunya yang mengesahkan suatu fakta bahwa Yang Maha Kuasa Pengarang dari Quran telah dengan sengajanya membiarkan kekufuran penambahan dua ayat palsu pada Surah 9 demi:

- 1) Menunjukkan suatu fungsi penting bagi komposisi matematika Quran.
- 2) Pembuktian kemustahilan dari mengubah Quran.
- 3) Memenuhi janji Tuhan untuk membedakan orang-orang yang percaya dan mengungkapkan orang-orang yang munafik.

Mengapa Tuhan Membiarkan Ianya Berlaku Hingga 1400 Tahun ??

Oleh karena merusakkan yang menyeluruh dikalangan Islam selepas kemangkatan Nabi Muhammad, nyata sekali Tuhan telah memenuhi janjiNya dalam 47:38. Keputusan suci yang diisukan dalam Surah 47, yang mana berjudul “Muhammad”, ayat 38 (19x2), menetapkan bahwa “jika orang-orang Arab gagal untuk memegang teguh Quran, Tuhan akan menyingkir mereka dari rahmatNya, dan menggantikan orang lain ditempat mereka”.

Ketika orang-orang Arab menyimpangkan Quran beberapa tahun selepas kemangkatan Nabi, dan dalam proses penghapusan keluarga Nabi, mereka menerima perjanjian Tuhan di ayat 47:38, dan tidak lagi mendapat kuasa untuk memiliki Quran; Quran yang sesungguhnya. Bukti yang tidak dapat dipungkiri bahwa orang-orang Arab telah meninggalkan Quran secara besar-besaran.

Sebagai contoh, tidak ada satu masjid pun yang dimiliki oleh umat Muslim dunia hari ini (1989) yang mendukung perintah terpenting ini: “Tempat untuk menyembah adalah milik TUHAN; janganlah memanggil kepada barang siapa pun melainkan TUHAN”. (72:18).

Panggilan sembahyang (Adzan) dan sembahyangnya tidak lagi mengabdikan kepada Tuhan saja; nama Muhammad dilibatkan disamping Tuhan dengan tanpa alasan yang berdasar.

“Rukun Islam yang Pertama” dinyatakan dengan jelas dalam Quran, 3:18 & 47:19, dan perkataannya telah dinyatakan sebagai: LAA ILAAHA ILLA ALLAH (tidak ada tuhan yang lain disamping Tuhan). Tetapi para muslim, semenjak dahulu di abad pertama AH, tidak menginginkan Tuhan jika Muhammad tidak disertakan bersama denganNya. Ini dengan mudah saja dapat dilihat jika seorang pergi ke sebarang masjid dengan menyatakan : “LAA ILAAHA ILLA ALLAH”; ini akan membangkitkan kemarahan orang-orang Islam sekarang. Perilaku seperti ini telah tertulis di dalam Quran, 39:45. Tambahan pula, penelitianku sendiri sekarang ini telah meyakinkan diriku bahwa sesungguhnya orang-orang Islam yang berpegang kuat kepada tradisi telah dilarang oleh Tuhan dari menyebut Quran, kesucian Shahaadah: “Ash-hadu Allaa Ilaaha Illaa Allah”. Mereka tidak akan dapat mengucapkan Shahaadah ini(tanpa menyertakan nama Muhammad). Kamu ujilah mereka. Rukun Islam yang Pertama yang telah diselewengkan, LAA ILAAHA ILLA ALLAH, MUHAMMAD RASUL ALLAH, tidak sesuai dengan perintah Tuhan bahwa telah datang kepada kita melalui Muhammad (lihat Catatan Tambahan 13).

Beberapa perintah-perintah Tuhan yang lainnya telah dilanggar pula oleh para pengikut Shahaadah Muhammad. Sebagai contoh, Quran melarang kita secara berulang-ulang dari membuat perbedaan diantara para rasul Tuhan (2:136, 285; 3:84). Shahaadah yang diselewengkan telah memberikan banyak perbedaan kepada Muhammad, menentang ketentuannya. Walaupun Quran berkali-kali menyatakan bahwa ianya “lengkap, sempurna, dan terperinci” (6:19, 38 & 114), orang-orang “Muslim” telak menolak untuk mempercayai Penciptanya; mereka mendukung sumber-sumber yang konyol dan tidak masuk akal seperti Hadits dan Sunnah. Ini adalah pemberontakan mutlak terhadap Tuhan dan RasulNya, dan penyekutuan besar-besaran dengan mengagung-agungkan pemujaan – memuja Nabi dan para Wali - mengundang untuk memenuhi perjanjian Tuhan dalam 47:38.

Untuk perhatian bagi bukti suci yang tidak dapat dipertikaikan lagi telah ditunjukkan disini, dan di Catatan Tambahan 1, 2, dan 26, agar seseorang dapat merenungkan ayat-ayat berikut:

Tentu sekali, kami telah menurunkan sesuatu peringatan, dan, tentu sekali kami akan memeliharanya. [15:9]

Katakanlah, "Jika kesemua manusia dan semuanya jin bersatu untuk menghasilkan Quran serupa ini, mereka tidak akan dapat menghasilkan suatu apa apapun yang serupa dengannya, walaupun berapa banyak pembantu yang dapat menolong satu sama lain". [17:88]

Orang-orang yang mengingkari bukti-bukti dari Quran setelah ianya datang kepada mereka, telah juga mengingkari buku yang Mulia.

Tidak ada kepalsuan akan dapat memasukinya, pada masa lalu ataupun pada masa yang akan datang; sebuah wahyu dari yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji. [41:41-42]

Jika kami turunkan Quran ini kepada gunung-gunung, kamu akan melihat ianya menggelegak, hancur, karena penghormatannya kepada TUHAN. Kami memberikan contoh-contoh ini kepada manusia, supaya mereka dapat merenungkan. [59:21]

Aku hargai dengan ucapan terima kasih atas kontribusi yang sangat berharga kepada Mahmoud Ali Abib, Gatut Adisoma, Abdullah Arik, Ihsan Ramadan, Lisa Spray, dan Edip Yuksel. Beberapa fakta matematika yang mengejutkan telah ditunjukkan di Catatan Tambahan ini yang mana telah ditemukan dengan kerja keras dalam penelitian ini di Masjid Tucson.